

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Mahasiswa, dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen

Labila Berliana Yasmeen¹, Novita Sari²

^{1,2} Universitas Nusa Putra

labila.berliana_ak22@nusaputra.ac.id, novita.sari_ak22@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, perilaku mahasiswa, dan penggunaan *e-wallet* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa program studi Akuntansi dan Manajemen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 program studi Akuntansi dan Manajemen yang ada di Perguruan Tinggi. Sampel sebanyak 85 responden diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y), variabel perilaku mahasiswa (X2) memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y), penggunaan *e-wallet* (X3) tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y) dan variabel literasi keuangan(X1), perilaku mahasiswa (X2), dan penggunaan *e-wallet* (X3) berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y).

Kata kunci: *Literasi keuangan, E-Wallet, Manajemen keuangan*

Abstract: This study aims to determine how the influence of financial literacy, student behavior, and the use of *e-wallet* on personal financial management of Accounting and Management major students. In this study, the method used was a descriptive quantitative approach. The population in this study is undergraduate students of the Accounting and Management major in Higher Education. A sample of 85 respondents was drawn through the use of purposive sampling technique and a questionnaire as a data collection tool. The data analysis technique used is a multiple linear analysis technique. The results of this study are financial literacy variables (X1) have an influence on student personal financial management (Y), student behavior variables (X2) have an influence on student personal financial management (Y), the use of e-wallets (X3) has no effect on student personal financial management (Y) and financial literacy variables (X1), student behavior (X2), and the use of e-wallets (X3) affect student personal financial management (Y).

Keyword: *Financial literacy, E-Wallet, Financial Management*

PENDAHULUAN

Masa perkuliahan merupakan sebuah masa transisi dari lingkungan sekolah Menengah ke lingkungan perkuliahan yang dialami setiap mahasiswa. Masa ini merupakan masa di mana seorang mahasiswa mengalami transisi dari masa yang awalnya memiliki ketergantungan finansial secara langsung kepada orang tua berubah menjadi pribadi yang lebih mandiri karena dihadapi oleh lingkungan baru tanpa pengawasan dan dukungan orang tua (Arsanti & Riyadi, 2018). Sehingga pada masa ini, perubahan yang dialami khususnya gaya hidup yang semakin mandiri menuntut mereka untuk dapat mengelola keuangan secara pribadi.

Di era globalisasi saat ini, perkembangan zaman berkembang secara pesat baik itu dari sisi teknologi maupun ekonomi yang memiliki dampak langsung pada kehidupan sehari-hari (Hamisa, W., Pratiwi, Y. S., Fijianto, D., & Alfaris, L. 2023) sehingga harus mampu beradaptasi untuk menghadapi berbagai perubahan tersebut. Beberapa layanan keuangan digital telah muncul seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan pesatnya pertumbuhan internet. Perkembangan ini telah mempengaruhi perilaku keuangan terutama dalam gaya hidup setiap orang khususnya mahasiswa yang cenderung semakin konsumtif (Imawati, 2020). Perilaku konsumtif ini dapat dilihat dari bagaimana mereka rela mengeluarkan uang untuk memenuhi sesuatu yang ingin mereka miliki, bukan apa yang mereka butuhkan (Kurniawati, 2020). Saat ini, akses untuk berbelanja dan bertransaksi *online* memberikan kemudahan bagi setiap penggunanya. Berdasarkan data yang diperoleh PT Visa Worldwide Indonesia (VISA) pada tahun 2023, pengguna dompet digital atau *e-wallet* mengalami peningkatan sebesar 92% dan akan terus bertambah setiap

tahunnya. Pengguna *e-wallet* tersebut penggunanya didominasi sebesar 76% oleh Gen-Z yang memiliki kisaran umur 12 – 27 tahun, di dalamnya terdapat mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh We Are Social pada Februari 2024, menunjukkan bahwa Indonesia menjadi peringkat ke-9 pengguna belanja *online* paling sering. Hal tersebut menunjukkan bahwa dominasi pengguna *e-wallet* dan transaksi *online* oleh Gen-Z, terutama mahasiswa, menunjukkan bahwa generasi muda sangat terbuka terhadap teknologi dan mau mengadopsi inovasi baru dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga berkaitan dengan gaya hidup mereka yang serba cepat dan praktis. Sehingga, di zaman modern ini, kecerdasan terhadap finansial sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup individu, seperti perilaku konsumtif yang dapat menimbulkan permasalahan pengelolaan keuangan. Jika seseorang memiliki pengelolaan keuangan yang buruk, maka akan cenderung bersikap konsumtif (Falentika, 2022).

Karena mengelola keuangan adalah salah satu dari banyaknya kenyataan yang harus dihadapi setiap orang dalam hidup, maka penting untuk memahami pentingnya manajemen keuangan. (Napitupulu, Ellyawati, & Astuti, 2021). Hal tersebut dapat mencegah terjadinya kesulitan dalam mengelola keuangan yang berimbang pada tidak terpenuhinya kebutuhan. Sehingga, demi manajemen keuangan yang baik diperlukan kemampuan mengenai literasi keuangan yang memungkinkan setiap orang untuk meminimalkan risiko disesatkan dalam masalah keuangan sehingga dapat membuat keputusan yang tepat tentang uang mereka (Haekal, 2021).

Studi yang dilakukan oleh (Puspita, Gilang, & Isnalita, 2019) menunjukkan bahwa pada kenyataannya, Banyak mahasiswa yang tidak mampu mengendalikan uang mereka untuk mencapai kehidupan yang sejahtera karena mereka tidak memahami pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Maka dari itu, kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik dapat dicapai jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang literasi keuangan. Pemahaman mengenai keuangan yang harus dimiliki mahasiswa ini memiliki peranan dalam menimbulkan perilaku baik mahasiswa dalam pengelolaan keuangannya yang selanjutnya timbul sikap yang bijak dalam pengelolaan keuangannya (Mustika, Yusuf, & Taruh, 2022). Literasi keuangan yaitu sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang ataupun individu dalam mengelola keuangan pribadinya yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan dalam hal keuangan. Studi yang dilakukan terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan literasi keuangan, sikap, serta perilaku mahasiswa masing-masing memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini perlu dilakukan karena teknologi yang terus mengalami perubahan yang signifikan terutama pada teknologi finansial yang semakin berkembang membantu memudahkan mahasiswa dalam melakukan pembayaran, semakin banyak penggunanya semakin tidak dapat mengontrol resiko yang terjadi salah satunya yaitu mengakibatkan keborosan dan tidak adanya kesadaran terkait pengelolaan keuangan. Kurangnya kemampuan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangannya sendiri terutama dalam penggunaan *e-wallet* yang dapat beresiko terhadap manajemen keuangan.

Dengan demikian, permasalahan yang ingin

dijawab dari penelitian ini adalah (1) Seberapa besar pengaruh literasi keuangan, perilaku mahasiswa, dan penggunaan *e-wallet* dengan manajemen keuangan mahasiswa, (2) Dalam hal manajemen keuangan pribadi mahasiswa, apakah ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan, perilaku mahasiswa, dengan penggunaan *e-wallet*, (3) Apakah dari ketiga variabel tersebut dapat menjelaskan serta memprediksi bagaimana manajemen keuangan pribadi mahasiswa dengan baik.

KAJIAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah sebuah kemampuan dalam memahami pengelolaan keuangan yang dimiliki untuk meningkatkan kehidupan yang lebih berkualitas di masa yang akan datang (Pusparani & Krisnawati, 2019). Menurut Remund menyatakan bahwa "literasi keuangan memiliki lima ruang lingkup yang terdiri dari pengetahuan tentang konsep keuangan, keterampilan berkomunikasi tentang konsep keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan dan kepercayaan diri dalam merencanakan keuangan di masa depan".

Literasi keuangan termasuk bagian dari suatu literasi ekonomi, yang merupakan pemahaman terhadap serangkaian konsep ekonomi yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan serta dalam pembuatan keputusan keuangan yang baik (Budiwati, Halimatussadiah, Nuriansyah, & Nurhayati, 2020). Literasi keuangan adalah pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan keyakinan seseorang tentang cara memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Hal ini yang menjadi dasar preferensi seseorang dalam menggunakan jasa keuangan dalam memenuhi kebutuhannya (Batabara, Pulungan, & Yenty, 2020). Menurut Buku

Pedoman Strategi Nasional, literasi Keuangan adalah serangkaian proses untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku yang digunakan untuk mengambil keputusan keuangan yang berkualitas (Yusuf & Asytuti, n.d.).

Otoritas Jasa Keuangan (2020) menggambarkan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk mendapatkan akses ke berbagai produk keuangan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan bagaimana mengelola keuangan dapat menanamkan nilai. Literasi keuangan lebih dari sekadar mengetahui cara menabung dan berhemat. Ini juga tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijak. Pemahaman tentang uang dari sudut pandang pribadi diperoleh melalui literasi keuangan (Pradita, 2021).

E-Wallet

E-wallet merupakan sebuah *platform* perangkat lunak secara *online* untuk menyimpan uang elektronik dan menggunakannya untuk transaksi *online* (Widiyanti, 2020). Nilai uang yang disimpan di server disebut sebagai *E-wallet* karena dapat digunakan untuk melakukan pembayaran transaksi secara *online* menggunakan perangkat digital yang menyimpan uang secara elektronik (Dirnaeni et al, 2021). Menurut (Alam et al, 2021) *E-wallet* adalah suatu bentuk layanan elektronik canggih yang tidak membutuhkan uang tunai, selama pengguna memiliki akun yang terdaftar dengan menggunakan kata sandi untuk mengaksesnya, mereka dapat berbelanja dengan mudah secara *online*. Dompet digital, juga dikenal sebagai *e-wallet* adalah sebuah bagian dari teknologi berupa perangkat elektronik, layanan, ataupun aplikasi yang memfasilitasi pengguna dalam memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi secara *online* (Ratna Kumalasari,

2022). *E-wallet* juga dikenal sebagai dompet elektronik, adalah sebuah aplikasi atau Program perangkat lunak yang berfungsi sebagai alat pembayaran digital dan dapat diakses serta dapat digunakan melalui media elektronik berbasis server dan ponsel. Fungsinya adalah sebagai tempat penyimpanan uang digital yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dengan menggunakan uang elektronik. (Prameswari, N, & Nurbaiti, 2022).

Dompet digital adalah alat pembayaran non tunai. Biasanya, dompet digital menggunakan aplikasi ataupun kartu yang dapat digunakan untuk pembayaran , membuat interaksi masyarakat semakin mudah (Mujahidin, 2020).

Dompet elektronik (*E-Wallet*) merupakan sistem pembayaran atau keuangan yang dibuat untuk membuat transaksi keuangan lebih mudah dan nyaman bagi pengguna(Aini et al., 2021).

Manajemen Keuangan

Irfani (2020) mendefinisikan manajemen keuangan "sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan".

KD Wilson (2020:1) menjelaskan bahwa definisi manajemen keuangan terutama mencakup pengumpulan dana dan menggunakan dengan cara yang efektif untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Anwar (2019) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana pengelolaan

keuangan dalam hal mencari sumber keuangan, mengalokasikan sumber daya, dan membagi keuntungan.

Hipotesis Penelitian

H01: Variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Ha1: Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

H02: Variabel perilaku mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Ha2: Variabel perilaku mahasiswa memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

H03: Variabel penggunaan *e-wallet* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Ha3: Variabel penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

H04: Variabel literasi keuangan, perilaku mahasiswa, dan penggunaan *e-wallet* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Ha4: Variabel literasi keuangan, perilaku mahasiswa, dan penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Untuk melihat pengaruh antar variabel yang diteliti, dilakukan uji regresi linear berganda.

Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y) sebagai variabel dependen. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan dalam bentuk *google form* kepada responden.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 program studi akuntansi dan manajemen di perguruan tinggi.

Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i aktif berusia 18-24 tahun.
2. Mahasiswa/i angkatan 2021, 2022, dan 2023.
3. Mahasiswa/i program studi akuntansi dan manajemen.
4. Pengguna aplikasi *e-wallet* (contoh: DANA, OVO, ShopeePay, LinkAja, dsb.) Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh sebanyak 85 sampel responden yang kemudian digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, indikator pada variabel literasi keuangan, perilaku mahasiswa, dan penggunaan *e-wallet* dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ dimana hal ini menunjukkan bahwa semua variabel yang telah diuji dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.822	<i>reliable</i>
Perilaku Mahasiswa (X2)	0.794	<i>reliable</i>

Penggunaan E-wallet (X3)	0.868	<i>reliable</i>
--------------------------	-------	-----------------

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS 25

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan pada variabel literasi keuangan (X1), perilaku mahasiswa (X2), penggunaan e-wallet (X3), dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) dari ketiga variabel X tersebut diperoleh nilai cronbach's alpha 0,60 pada masing-masing variabel yang menyatakan semua variabel tersebut dinyatakan reliabel atau layak

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		85
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.47902199
Most Extreme Differences	Absolute	0.69
	Positive	0.59
	Negative	-0.69
Test Statistic		0.69
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS 25

Berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 2, nilai residual yang diperoleh yaitu sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi residual yang lebih tinggi dari nilai 0,05 menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara

normal, sehingga data ini layak untuk digunakan pada uji berikutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0.561	1.783
Perilaku Mahasiswa (X2)	0.608	1.645
Penggunaan E-wallet (X3)	0.687	1.456

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji ini tidak terdapat gejala multikolinieritas yang menunjukkan lolos uji multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
(Constant)	0.269
Literasi Keuangan (X1)	0.230
Perilaku Mahasiswa (X2)	0.533
Penggunaan E-wallet (X3)	0.539

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel, yaitu Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,230 Perilaku Mahasiswa (X2) sebesar 0,533 dan Pengguna E-Wallet (X3) sebesar 0,539, di mana nilai signifikansi pada masing-masing variabel yaitu sig>0,05 maka ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas sehingga, data pada

penelitian ini dapat dilanjutkan ke uji regresi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Unstandardized Coefficients		Sig.
			Standardized Coefficients	Beta	
1 (Constant)	1.176	1.492		.788	.433
Total_X1	.459	.078		.560	.004
Total_X2	.169	.056		.277	.000
					.3

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier berganda, khususnya pada unstandardized coefficients terdapat nilai konstan, nilai persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$, diperoleh persamaan

$$Y = 1,176 + 0,459 X_1 + 0,169 X_2 + 0,006 X_3$$

Penjelasan:

- Koefisien regresi pada variabel literasi keuangan (X_1) yang memiliki nilai yang positif sebesar 0,459, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan serta pengaruh yang positif antara variabel literasi keuangan (X_1) dengan variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y). Selain itu, nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 terbukti, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel variabel literasi keuangan (X_1) dengan variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y)
- Koefisien regresi pada variabel perilaku mahasiswa (X_2) yang memiliki nilai positif sebesar 0,169, hal ini menunjukkan

bahwa terdapat hubungan serta pengaruh yang positif antara variabel perilaku mahasiswa (X_2) dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh pada variabel perilaku mahasiswa (X_2) sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti H_2 terbukti, yang kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel perilaku mahasiswa (X_2) dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y)

- Koefisien regresi variabel penggunaan e-wallet (X_3) yang bernilai positif pula sebesar 0,006, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara variabel penggunaan e-wallet dengan variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y)

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil uji koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767	.588	.573	1.506

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS 25

Tabel 6 uji koefisien determinasi di atas menyatakan bahwa nilai R square sebesar 0,588 atau 58,8% mengindikasikan bahwa pada variabel literasi keuangan (X_1), perilaku mahasiswa (X_2), dan penggunaan e-wallet pribadi mahasiswa (Y), sedangkan 51,2% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak dinyatakan pada penelitian ini.

b. Hasil pengujian Hipotesis Parsial Uji T

Tabel 7. Uji T

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	1.176	1.492	.788	.433
	Total_X1	.459	.078	.560	5.884
	Total_X2	.169	.056	.277	3.030
	Total_X3	.006	.038	.013	.149
					.882

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut:

- Pada variabel literasi keuangan (X1) nilai t hitung yang didapatkan sebesar $5,884 > 1,988$ disertai dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y).
- Pada variabel perilaku mahasiswa (X2) nilai t hitung yang didapatkan sebesar $3,030 > 1,988$ disertai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel perilaku mahasiswa (X2) memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y).
- Pada variabel penggunaan e-wallet (X3) nilai t hitung yang didapatkan sebesar $0,149 < 1,988$ disertai dengan nilai signifikansi sebesar $0,882 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet (X3) tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y).

c. Hasil Pengujian Simultan Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	262.438	3	87.479	38.562	.000 ^b
Residual	183.751	81	2.269		
Total	446.188	84			

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS 25

Tabel 8 di atas menunjukkan nilai F hitung yang diperoleh sebesar $38,562 >$ Nilai F Tabel sebesar 2,717 serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel literasi keuangan, perilaku mahasiswa, dan penggunaan e-wallet memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Terdapat dua hipotesis mengenai variabel literasi keuangan (X1) dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y). Di antaranya H_0 : Variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan H_a : Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil analisis dari pengolahan data dengan SPSS 25 melalui uji T parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar $5,884 > 1,988$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y). Hasil penelitian pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Napitupulu, dkk (2021), pada penelitiannya menjelaskan bahwa literasi keuangan ini memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan seseorang khususnya pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Begitu pun pada penelitian yang

telah dilakukan oleh Sugiharti dan Maula (2019) menyatakan jika mahasiswa memiliki kemampuan literasi keuangan yang kemudian dapat mengimplementasikan berbagai aspek keuangan maka akan timbul perilaku mahasiswa yang lebih bijak dalam mengontrol keuangannya. Sehingga pengetahuan mengenai literasi keuangan ini memiliki peran dalam baik atau tidaknya manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Namun, selain literasi keuangan juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan seorang mahasiswa, yang menyebabkan keputusan keuangan mahasiswa diambil secara tidak tepat (Hidayat, Saepulloh, & Nurdin, 2020) yang menyebabkan seorang mahasiswa memiliki manajemen keuangan yang buruk. Sehingga, terdapat penelitian terdahulu dengan hasil penelitian tidak serupa dari penelitian ini yang dilakukan oleh (Gahagho, Diknasita, Rotinsulu, & Mandeij, 2021), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dengan manajemen keuangan seorang mahasiswa tidak memiliki hubungan secara langsung, sehingga tidak ada pengaruhnya.

Pengaruh Perilaku Mahasiswa Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Terdapat dua hipotesis mengenai variabel Perilaku Mahasiswa (X2) dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y). Di antaranya H02: Variabel perilaku mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Ha2: Variabel perilaku mahasiswa memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil analisis dari pengolahan data dengan SPSS 25 melalui uji T parsial, didapatkan nilai t hitung sebesar $3,030 > 1,988$ disertai dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel perilaku mahasiswa (X2) memiliki pengaruh

terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, oleh Widia Fadhilah (2022) yang menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa yang senang menghabiskan uang untuk memenuhi kebutuhan maupun tren yang menyebabkan ketidakmampuan seorang mahasiswa dalam mengontrol keuangan pribadinya, sehingga perilaku keuangan sangat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Begitu pun pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Triani & Wahdiniwaty, 2019) yang menjelaskan bahwa sikap dan perilaku mahasiswa terhadap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh Penggunaan *E-wallet* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Terdapat dua hipotesis mengenai variabel Penggunaan *E-Wallet* (X3) dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y). Di antaranya H03: Variabel penggunaan *e-wallet* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Ha3: Variabel penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil analisis dari pengolahan data dengan SPSS 25 melalui uji T parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar $0,149 < 1,988$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,882 > 0,05$ yang berarti variabel penggunaan *e-wallet* (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y).

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Mahasiswa, dan Penggunaan *E-wallet* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Berdasarkan pada output yang dihasilkan

melalui uji simultan uji F, hasil tersebut menerangkan bukti bahwa variabel literasi keuangan (X1), perilaku mahasiswa (X2), dan penggunaan *e-wallet* (X3) memiliki pengaruh pada manajemen keuangan mahasiswa (Y) yang ditunjuk dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ serta nilai F hitung $>$ Nilai F Tabel ($38,562 > 2,717$). Berdasarkan hasil analisis uji Koefisien Determinasi (R square) membuktikan bahwa variabel literasi keuangan (X1), perilaku mahasiswa (X2), dan penggunaan *e-wallet* (X3) memberikan pengaruh sebesar 0,588 atau 58,8% terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan 41,2% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel yang tidak dinyatakan pada penelitian ini. Hasil ini didukung oleh penelitian dari (Rachman & Rochmawati, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan sebagai salah satu dari sekian banyaknya faktor yang mempengaruhi tingkat manajemen keuangan mahasiswa, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih memiliki kemungkinan kesiapan untuk dapat mampu terhindar dari resiko keuangan serta mampu dalam bertanggung jawab akan keputusan keuangannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y), perilaku mahasiswa (X2) memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y), penggunaan *e-wallet* (X3) tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y) dan literasi keuangan (X1), perilaku mahasiswa (X2), dan penggunaan *e-wallet* (X3) berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y).

Terdapat saran baik bagi mahasiswa maupun masyarakat umum untuk lebih memahami terkait literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* agar mampu menjaga kestabilan pengeluaran dan pemasukan keuangan yang digunakan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel yang lebih banyak agar memperkuat hasil penelitian dan indikator penilaian pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa dapat lebih *detail* lagi.

REFERENSI

Jurnal

- Arsanti, C., & Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2).
- Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M. (2020). ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 23–37.
- Budiwati, N., Hilmiatussadiyah, K. G., Nuriansyah, F., & Nurhayati, D. (2020). ECONOMIC LITERACY AND ECONOMIC DECISIONS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 85–96.
- Cindy Arsanti, S. R. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa (Studi Mahasiswa PERBANAS Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis) . *Jurnal Perbanas*.
- Dirnaeni, D., Indira, C. K., Wati, Y. K., & Ardiansyah, I. (2024). LOYALITAS PELANGGAN PENGGUNA TRANSPORTASI DARING DI TINJAU DARI ASPEK PROMOSI, INOVASI, DAN DIGITAL MARKETING. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(01), 160–169. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i01.1172>
- Falentika, E. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behaviour pada Mahasiswa di Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 10 Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*.
- Gahagho, Diknasita, Y., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). "Pengaruh Literasi Keuangan,Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*.
- Haekal, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Palopo.
- Imawati, R. (2020). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control Internal Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang).
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*.

- Napitupulu, Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Vol. 9 No.3.*
- Prameswari, A. H., N. D., & Nurbaiti. (2022). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UINSU Medan Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet. 60-70.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen.*
- Puspita, Gilang, & Isnalita. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Riset & Jurnal Akuntansi.*
- Ratna Kumalasari. (2022). Macam-Macam E-Wallet, Definisi, Kelebihan, dan Kekurangannya. Majoo.Id. <https://majoo.id/solusi/detail/ewallet-adalah>
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. Moneter, 7(1), 54-68.
- Wilda Hamisa, Y. S., & Dwi Fijianto, L. A. (2023). Upaya Mempertahankan Identitas Nasional bagi Generasi Muda di Era Globalisasi. *Innovative: Journal; Of Social Science Research.*
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa . *Journal of Accounting and Finance.*
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia). *Skripsi.*
- Yusuf, M., & Asytuti, R. (n.d.). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Pemasaran Bank Umum Syariah Guna Optimalisasi Kepercayaan Nasabah. 2, 2022.

Makalah Konferensi/Prosiding

- Hidayat, Saepulloh, M. Z., & Nurdin. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Prosiding Manajemen.

Buku

- Anwar, M., 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. 1st Edition penyunt. Jakarta: KENCANA.

Internet

- Budaya Cashless Marak di Indonesia Seiring Penggunaan Uang Tunai yang Terus Menurun. (n.d.). Visa. <https://www.visa.co.id/about-visa/newsroom/press-releases/nr-id-240319.html>

Febsiarni, U. (2024, June 7). Indonesia Masuk Daftar 10 Negara Paling Hobi Belanja Online - Techverse.Asia. Indonesia Masuk Daftar 10 Negara Paling Hobi Belanja Online - Techverse.Asia. <https://www.techverse.asia/techno/6368/08032024/indonesia-masuk-daftar-10-negara-paling-hobi-belanja-online>

Mardani, R. (2023, October 26). *Pengertian Manajemen Keuangan Menurut 20 Ahli Ekonomi - M Jurnal.* M Jurnal. [Pengertian Manajemen Keuangan Menurut 20 Ahli Ekonomi - M Jurnal](#)